

## PENGORGANISASIAN PADA PENGEMBANGAN HUTAN RAKYAT

(Studi Kasus di Desa Jayamekar, Kecamatan Cibugel, Kabupaten  
Sumedang, Propinsi Jawa Barat)

### INTISARI

Desa Jayamekar merupakan dataran tinggi, dengan ketinggian  $>700$  m dpl dan kemiringan antara 15-40% menjadikannya rawan bahaya erosi. Laju erosi yang tinggi akan berbahaya pada lingkungan internal maupun eksternal. Kecamatan Cibugel termasuk DAS Cimanuk Hulu dan Sub DAS Cikujang-Cihonje sehingga kemampuan fisiknya menahan air hujan sangat penting. Pelaksanaan kegiatan penghijauan di luar kawasan hutan negara (hutan rakyat) sebagai upaya konservasi tanah dan air memerlukan sebuah pengorganisasian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan secara survei kelembagaan. Penelitian dilakukan pada lembaga-lembaga atau pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan hutan rakyat. Analisis hasil penelitian dilakukan secara deskriptif sesuai tujuan, dengan penyajian data dalam bentuk uraian, tabulasi dan gambar.

Beberapa kegiatan penghijauan yang dilakukan adalah Model Mikro DAS, Model Hutan Rakyat, GNRHL. Jenis tanaman kayu yang dominan adalah Suren dan Manglid. Struktur Model Mikro DAS terdiri dari jenis tanaman keras dengan jarak tanam 2,5x3m dan rumput. Struktur Model Hutan Rakyat merupakan campuran antara jenis tanaman keras, tanaman buah dan tanaman semusim. Penanamannya diselingi yaitu 2 tanaman keras dan 1 tanaman buah dengan jarak tanam 2x2,5m. Struktur GNRHL memiliki proporsi 80% tanaman buah dan 20% tanaman kayu. Letak penanaman antara jenis tanaman kayu dan tanaman buah sesuai keinginan pemilik lahan dengan jarak tanam 5x5m. Pengorganisasian yang mendukung pengembangan hutan rakyat adalah Kelompok Tani Penghijauan (KTP) "Lestari", BPDAS Cimanuk Hulu, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Sumedang serta Cabang Dinas Kehutanan dan Perkebunan Cikujang-Cihonje, LSM Mitra Membangun, LSM Bina Swadaya. Beberapa kelemahan manajemen KTP seperti penegakan sanksi, profesionalisme pengurus, kaderisasi perlu dibenahi untuk memperbaiki kinerja kelompok. Upaya ini perlu mendapat dukungan dari seluruh lembaga dan kelompok lain.

Kata Kunci : konservasi tanah dan air, hutan rakyat, pengorganisasian

---

**ORGANIZING DEVELOPMENT OF PEOPLE FOREST**  
(Case study in Jayamekar village, Cibugel subdistrict,  
Sumedang regency, West Java Province)

**ABSTRACT**

Jayamekar village is a highland, with height of >700 m dpl and slope 15-40% making it has ganger area of erosion. High erosion rae will be danger in internal or external environment. Cibugel subdistrict is included in DAS Cimanuk Hulu and Sub DAS Cikujang-Cihonje so its physical capacity to resist rainwater is very important. Implementations of reforestations in outer of state forest (people forest) as a land water conversion need organizing.

This study is descriptive study done as institusional survey. It was carried on institutions involved in development of people forest. Analysis of study result was done descriptively according to the objectives, and data representations is on description, tabulation and figure.

Some reforestation done is Micro DAS Model, People Forest Model, and GNRHL. Dominant hard plant type is Suren and Manglid. Structure of Micro DAS Model consist of hard plant with planting distance of 2.5 x 3 m ang grass. Structure of People Forest Model is a mix between 2 hard plants and 1 fruit plant with planting distance of 2 x 2.5 m. GNRHL structure has 80% fruit plant and 20% hard plant. Position of planting between hard plant and fruit plant is according area owner with planting distance of 5 x 5 m. Organizations that support development of people forest are Kelompok Tani Penghijauan (KTP) "Lestari", BPDAS Cimanuk Hulu, Forestry and Plantation Office of Sumedang and Forestry and Plantation Branch Office of Cikujang-Cihonje, LSM Mitra Membangun, LSM Bina Swadaya. Some management weaknesses of KTP such as sanction enforcement, professionalism of administrator and forming of cadres need to be corrected to improve group performance. This effort should be got support from all institusion and group.

Key words : land and water conservation, people forest, organizing

